BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi kondisi *financial distress* maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengujian hipotesis pertama yaitu H1 diterima yang berarti laba berpengaruh terhadap financial distress. Pengujian hipotesis kedua yaitu H2 ditolak yang berarti arus kas tidak berpengaruh terhadap financial distress.

1.2 Implikasi Teoritis

Laba merupakan kenaikan modal yang biasa disebut aktivitas bersih yang muncul karena adanya suatu negoisasi atau keadaan yang terjadi pada suatu waktu tertentu yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan, kecuali pendapatan atau investasi pemelik (Hidayat & Wulandari, 2019). Jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.

Arus kas merupakan laporan yang berisikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode waktu tertentu. Jika perusahaan mengalami arus kas masuk lebih besar dibandingkan arus kas keluar maka perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, apabila ivestor, kreditor, pemerintah, atau pihak-pihak lain akan melakukan prediksi kondisi

financial distress tidak hanya fokus pada laba dan arus kas perusahaan tetapi juga memperhatikan faktor internal perusahaan, seperti kenaikan tingkat bunga pinjaman, sehingga perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress*.

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Serta dapat dipergunakan oleh pihak investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat melakukan investasi. Dan dapat juga digunakan oleh pihak kreditor untuk mempertimbangkan apakah kreditor mempercayakan kreditnya kepada perusahaan.